

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan setelah di lakukan analisis dengan data-data yang ada, tentang strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja adalah sebagai berikut :

1. Strategi Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMP Islam Panggul Melalui Pendekatan Preventif

Strategi yang diterapkan guru PAI di SMP Islam Panggul dalam menanggulangi kenakalan peserta didik melalui pendekatan preventif yaitu yang pertama dengan cara mengaktifkan kegiatan keagamaan yang meliputi membaca doa ketika mau belajar, siswa dianjurkan untuk sholat berjamaah, dan memperingati Hari Besar Islam (PHBI). Kedua, yaitu menjalin kerjasama dengan orang tua.

2. Strategi Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMP Islam Panggul Melalui Pendekatan Kuratif

Strategi yang diterapkan guru PAI di SMP Islam Panggul dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pendekatan kuratif yaitu yang pertama dengan cara memberi bimbingan kepada siswa. Kedua, yaitu bekerja sama dengan orang tua siswa.

3. Strategi Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMP Islam Panggul Melalui Pendekatan Preservatif

Strategi yang diterapkan guru PAI di SMP Islam Panggul dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pendekatan preservatif yaitu yang

pertama dengan cara guru memberi nasehat dan motivasi. Kedua, yaitu guru memberikan contoh yang baik kepada siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMP Islam Panggul

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyemanati para guru dalam melakukan strateg dalam menanggulangi kenakalan peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif,afektif, maupun psikomotorik serta menjadi siswa yang punya akhlak yang baik.

2. Bagi Guru PAI SMP Islam Panggul

Hendaknya guru PAI bisa menjadi suri tauladan/figure bagi peserta didiknya dalam tngkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi Peserta Didik SMP Islam Panggul

Hendaknya lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatan-kegiatan yang positif, jangan sampai terlena dengan massa remaja yang terkadang bisa menghancurka masa depan. Dalam era globalisasi ini, seharusnya lebih berhati-hati. Dan juga alangkah baiknya jika mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan. Menjadi remaja yang tidak hanya pandai dalam akademis, tetapi juga di barengi dengan keimanan yang kuat, sehingga menjadi seorang yang sukses dunia dan akhirat.